

PENGARUH EFIKASI DIRI, MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, TEMAN SEBAYA DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PELAJARAN EKONOMI

Melan Dwi Sagita¹, Mona Amelia², Nisha Selvia³

^{1,2,3} Universitas PGRI Sumatera Barat

duwimelan@gmail.com¹, Monaamelia8625@gmail.com²,
nishaselvia@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of self-efficacy, learning interest, learning facilities, peers, and parental roles on the academic achievement of 11th grade students in Economics subjects at SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai. This research employed a quantitative approach with a survey method. The population comprised 130 students, and samples were determined using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results revealed that self-efficacy, learning facilities, peers, and parental roles significantly influence learning achievement, whereas learning interest has no significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly affect student achievement. These findings emphasize the importance of both internal and external factors in supporting students' academic outcomes. Therefore, collaboration among students, teachers, schools, and parents is essential to improve learning quality.

Keywords: *learning facilities, learning interest, parental role, peers, self-efficacy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar, teman sebaya, dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 130 responden, dengan sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, fasilitas belajar, teman sebaya, dan peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan minat belajar tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran faktor internal maupun eksternal dalam mendukung pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara siswa, guru, sekolah, dan orang tua menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

Kata Kunci: *efikasi diri, fasilitas belajar, minat belajar, peran orang tua, teman sebaya*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Prestasi belajar adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan keberhasilan pendidikan (Syafi'i, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari internal, seperti efikasi diri dan minat belajar, maupun eksternal, seperti fasilitas belajar, teman sebaya, dan peran orang tua (Aulia & Supriyadi, 2022).

Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas (Bandura, 1997). Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung mampu mengatasi kesulitan belajar dan berprestasi lebih baik (Schunk & DiBenedetto, 2020). Minat belajar merupakan dorongan yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat yang tinggi diyakini dapat meningkatkan prestasi,

meskipun dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa minat belajar saja tidak cukup tanpa didukung faktor eksternal (Handika et al., 2021).

Fasilitas belajar mencakup sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar, seperti ruang kelas, media pembelajaran, dan akses sumber belajar (Rahmawati & Rosy, 2021). Ketersediaan fasilitas yang memadai berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran (Utami, 2020). Selain itu, interaksi dengan teman sebaya mempengaruhi perilaku belajar siswa, baik secara positif maupun negatif (Santrock, 2011). Peran orang tua dalam memberikan motivasi, bimbingan, dan pengawasan belajar di rumah juga sangat menentukan keberhasilan akademik siswa (Afni & Jumahir, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan beragam hasil. Rahmawati dan Rosy (2021) menegaskan pentingnya fasilitas belajar, sementara Utami (2020) menemukan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan positif dengan prestasi. Penelitian Handika et al. (2021) menunjukkan minat belajar belum tentu menjamin prestasi

akademik yang tinggi jika tidak didukung oleh efikasi diri dan lingkungan belajar. Celah penelitian (research gap) muncul pada inkonsistensi hasil mengenai minat belajar serta perlunya analisis simultan faktor internal dan eksternal terhadap prestasi siswa.

Observasi awal di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai memperlihatkan masih banyak siswa kelas XI yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar, teman sebaya, serta peran orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis pengaruh efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar, teman sebaya, dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai; dan (2) mengetahui pengaruh simultan dari variabel-variabel tersebut terhadap prestasi belajar.

Novelty penelitian ini adalah pengintegrasian lima variabel secara simultan untuk menganalisis prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA. Dampak penelitian diharapkan memberikan kontribusi dalam penyusunan strategi

peningkatan prestasi belajar melalui kolaborasi antara siswa, sekolah, dan orang tua.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai dengan populasi sebanyak 130 siswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, uji t, dan uji F untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antar variabel. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model analisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis jalur yang telah diuraikan dalam bentuk deskripsi variabel penelitian serta analisis hasil penelitian tentang pengaruh Efikasi Diri (X1), Minat Belajar (X2), Fasilitas Belajar (X3), Peran Orang Tua (X5) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y) di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai.

Tabel 1. Uji Parsial

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sign.
(Constant)	60.308	2.068	-	29.158	.000
Efikasi Diri	.157	.046	.263	3.454	.001
Minat Belajar	.201	.043	.325	4.660	.000
Fasilitas Belajar	.246	.074	.259	3.325	.001
Peran Orang Tua	.109	.049	.180	2.229	.028

Sumber: Output SPSS 2025. Variabel dependen: Prestasi Belajar.

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi efikasi diri sebesar 0,157 dan nilai thitung sebesar 3,454 > ttabel sebesar 1,656 sedangkan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi belajar.
2. Hipotesis 2, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien

regresi minat belajar sebesar 0,201 dan nilai thitung sebesar 4,660 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

3. Hipotesis 3, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,246 dan nilai thitung sebesar 3,325 > ttabel sebesar 1,656 sedangkan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.
4. Hipotesis 4, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua (X5) terhadap prestasi belajar (Y). Diperoleh nilai koefisien regresi peran orang tua sebesar 0,109 dan nilai thitung sebesar 2,229 > ttabel sebesar 1,656 sedangkan nilai signifikan $0,028 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap prestasi belajar.

Tabel 2. Uji Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	689.216	4	172.304	30.550	.000
Residual	705.007	125	5.640		
Total	1394.223	129			

Sumber: Output SPSS 2025.

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Fhitung 30,550 > Ftabel 2,29 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar dan peran orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar dan peran orang tua maka prestasi belajar juga akan semakin meningkat.

Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh efikasi

diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 1,760 dan nilai thitung sebesar 6,440 > ttabel sebesar 1,656 sedangkan nilai signifikan 0,000 < $\alpha = 0,05$, berarti Ha diterima H0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi nilai TCR variabel efikasi diri (X1) terlihat tanggapan responden paling tinggi terdapat pada indikator keyakinan bahwa dirinya sanggup bertahan dengan rata-rata skor indikator 3,72 dan tingkat capaian responden sebesar 74 dengan kategori cukup, sedangkan tanggapan responden paling rendah terdapat pada indikator keyakinan bahwa individu mampu berusaha dengan rata-rata skor 3,59 dan tingkat capaian responden sebesar 72 dengan kategori cukup.

Sedangkan rata-rata total variabel efikasi diri sebesar 3,64 dengan tingkat capaian responden sebesar 73 dengan kategori cukup. Artinya, tingkat efikasi diri siswa SMAN 1 Basa Ampek Balai pada umumnya berada pada kategori cukup, belum optimal namun cukup berkontribusi terhadap pencapaian akademik mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermannudin (2021) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa akan membawa pengaruh yang tinggi juga pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan sebaliknya apabila efikasi diri yang dimiliki siswa rendah maka akan membawa pengaruh yang rendah juga pada prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian Silvia et al. (2025) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Wulandari et al. (2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa.

Jika dikaitkan dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga oleh faktor psikologis berupa efikasi diri. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa ketika siswa memiliki efikasi diri yang kuat, mereka cenderung lebih gigih dalam menghadapi tantangan akademik, lebih konsisten dalam mengerjakan tugas, serta memiliki kepercayaan diri lebih tinggi saat menghadapi evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Artinya semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa dikarenakan efikasi diri cenderung memiliki tingkat harapan yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,201 dan thitung 4,660 > ttabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi nilai TCR variabel minat belajar (X_2) terlihat tanggapan responden paling tinggi terdapat pada indikator keterlibatan siswa dengan rata-rata skor indikator 3,73 dan tingkat capaian responden sebesar 74 dengan kategori cukup, sedangkan tanggapan responden paling rendah terdapat pada indikator ketertarikan siswa dengan rata-rata skor 3,48 dan tingkat capaian responden sebesar 70

dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata total variabel minat belajar sebesar 3,60 dengan tingkat capaian responden sebesar 72 dengan kategori cukup. Artinya minat belajar siswa SMA N 1 Basa Ampek Balai berada pada kategori cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2019) yang menjelaskan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain faktor minat belajar hanya sebagian kecil mempengaruhi prestasi belajar. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reiza (2016) yang menemukan bahwa minat belajar tidak berhubungan terhadap prestasi belajar.

Jika dikaitkan dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan prestasi belajar lebih kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar semata. Dalam penelitian ini, meskipun sebagian siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran (skor indikator 3,73 dengan capaian 74%), faktor minat belajar belum cukup dominan dalam

menentukan capaian akademik. Hal ini tercermin dari capaian responden pada indikator ketertarikan siswa yang lebih rendah (skor 3,48 dengan capaian 70%), yang mengindikasikan bahwa ketertarikan siswa pada mata pelajaran ekonomi masih terbatas sehingga tidak secara langsung berkontribusi optimal terhadap prestasi.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih aktif, tekun, dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh langsung pada capaian akademik. Sebaliknya, rendahnya minat belajar menyebabkan keterlibatan siswa terbatas dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,246 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,325 > t_{tabel} sebesar 1,656 sedangkan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi nilai TCR variabel fasilitas belajar (X3) terlihat tanggapan responden paling tinggi terdapat pada indikator sumber belajar dengan rata-rata skor indikator 4,19 dan tingkat capaian responden sebesar 84 dengan kategori baik, sedangkan tanggapan responden paling rendah terdapat pada indikator

ruang atau tempat belajar dengan rata-rata skor 4,15 dan tingkat capaian responden sebesar 83 dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata total variabel fasilitas belajar sebesar 4,17 dengan tingkat capaian responden sebesar 83 dengan kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasugian & Rahmadana (2025) yang menemukan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, ketersediaan fasilitas belajar yang memadai dan berkualitas berperan penting dalam mendukung pencapaian akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fiki et al. (2024) juga menemukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selaras dengan penelitian Kholidah et al. (2022) yang menjelaskan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Jika dikaitkan dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pencapaian akademik tidak hanya ditentukan oleh faktor internal siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh

faktor eksternal berupa ketersediaan fasilitas belajar. Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti sumber belajar yang lengkap, ruang kelas yang nyaman, serta sarana pendukung lainnya, mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif. Kondisi tersebut mendorong siswa lebih fokus, meningkatkan motivasi, serta memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Artinya semakin baik fasilitas belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin buruk/rendah fasilitas belajar siswa maka semakin buruk/rendah pula prestasi belajar siswa, dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, sumber belajar yang lengkap, serta alat penunjang lain, mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi nilai TCR variabel teman sebaya (X4) terlihat tanggapan responden paling tinggi terdapat pada indikator saling mempengaruhi dengan rata-rata skor indikator 4,01 dan tingkat capaian responden sebesar 80 dengan kategori cukup, sedangkan tanggapan responden paling rendah terdapat pada indikator saling memberi dukungan dengan rata-rata skor 3,91 dan tingkat capaian responden sebesar 78 dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata total variabel teman sebaya sebesar 3,97 dengan tingkat capaian responden sebesar 79 dengan kategori cukup.

Selanjutnya, pada saat dilakukan uji likelihood, variabel teman sebaya dikeluarkan dari model analisis karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara deskriptif peran teman sebaya berada pada kategori cukup, secara statistik

variabel ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sehingga tidak dapat dijadikan sebagai prediktor dalam model penelitian.

Hasil ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan. Pertama, pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar seringkali bersifat tidak langsung, karena lebih berkaitan dengan aspek sosial, emosional, atau motivasional, bukan semata-mata pada capaian akademik. Kedua, siswa mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti efikasi diri dan minat, serta faktor eksternal lain yang lebih dominan, misalnya fasilitas belajar dan peran orang tua. Ketiga, teman sebaya dapat berperan ganda, yakni memberikan dukungan positif atau justru memengaruhi ke arah negatif, sehingga kontribusinya terhadap prestasi belajar menjadi tidak konsisten dan kurang signifikan secara statistik.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun variabel teman sebaya berada pada kategori cukup, faktor ini tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Alasan utama

adalah peran teman sebaya lebih cenderung bersifat sosial daripada akademik, sehingga pengaruhnya tidak cukup kuat untuk memengaruhi capaian belajar.

5. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi peran orang tua sebesar 0,109 dan nilai thitung sebesar 2,229 > ttabel sebesar 1,656 sedangkan nilai signifikan 0,028 < α = 0,05, berarti H_a diterima H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara peran orang tua terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi nilai

TCR variabel peran orang tua (X5) terlihat tanggapan responden paling tinggi terdapat pada indikator menjaga kesehatan dengan rata-rata skor indikator 3,68 dan tingkat capaian responden sebesar 74 dengan kategori cukup. Sedangkan tanggapan responden paling rendah terdapat pada indikator mengingatkan tugas/PR dengan rata-rata skor 3,39 dan tingkat capaian responden sebesar 68 dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata total variabel peran orang tua sebesar 3,57 dengan tingkat capaian responden sebesar 72 dengan kategori cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto (2018) yang menjelaskan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar. Peran orang tua sangat penting untuk mendukung anak dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2015) yang menjelaskan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar.

Apabila dikaitkan dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar tidak hanya terbentuk melalui faktor internal

seperti motivasi dan efikasi diri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa dukungan orang tua. Kehadiran orang tua dalam menjaga kesehatan, memberikan motivasi, serta mengingatkan tanggung jawab akademik, berperan dalam membentuk disiplin belajar dan ketekunan siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Basa Ampek Balai. Pengaruh ini terjadi karena dukungan orang tua, baik dalam menjaga kesehatan, memberikan motivasi, maupun mengingatkan tanggung jawab akademik, mampu meningkatkan kedisiplinan, ketekunan, dan kesiapan siswa dalam belajar.

6. Pengaruh Efikasi Diri, Minat Belajar, Fasilitas Belajar Dan Peran Orang Tua Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai Fhitung sebesar $30,550 > F_{tabel} 2,29$

dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar dan peran orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai. Berdasarkan hasil R square diperoleh nilai sebesar 0,494 yang artinya 47,4% perubahan pada variabel dependen (prestasi belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar dan peran orang tua) sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Hal ini membuktikan bahwa efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar, teman sebaya dan peran orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Basa Ampek Balai, artinya semakin baik efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar, teman sebaya dan peran orang tua maka prestasi belajar juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya, semakin baik pula capaian prestasi akademik yang diperoleh. Selanjutnya, minat belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan bahwa semakin besar ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Selain itu, fasilitas belajar terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan belajar yang memadai mampu menciptakan suasana belajar kondusif sehingga mendorong peningkatan prestasi. Peran orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan, di mana dukungan, pengawasan, serta motivasi dari orang tua terbukti mendukung keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar.

Namun, faktor teman sebaya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menandakan bahwa meskipun

hubungan pergaulan berada pada kategori cukup, kontribusinya terhadap capaian akademik tidak dominan, sebab lebih berperan dalam aspek sosial dan emosional dibandingkan akademik.

Secara simultan, efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar, dan peran orang tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya terbentuk oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal maupun eksternal yang saling melengkapi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri, minat belajar, fasilitas belajar, teman sebaya, dan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh yang lebih besar terdapat pada indikator keyakinan bahwa dirinya sanggup bertahan. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin baik prestasi belajar

siswa dikarenakan efikasi diri cenderung memiliki tingkat harapan yang lebih tinggi.

2. Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, pengaruh yang lebih besar terdapat pada indikator keterlibatan siswa. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
3. Fasilitas Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar, pengaruh yang lebih besar terdapat pada indikator alat bantu belajar. Maka dapat diartikan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.
4. Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, pengaruh yang lebih besar terdapat pada indikator menjaga kesehatan. Maka dapat diartikan bahwa semakin baik peran orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.
5. Efikasi Diri, Minat Belajar, Fasilitas Belajar Dan Peran Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Maka dapat diartikan bahwa semakin baik

Efikasi Diri, Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Teman Sebaya Dan Peran Orang Tua maka prestasi belajar juga akan semakin meningkat.

Dengan demikian, prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, dukungan teman sebaya, serta keterlibatan orang tua.

E. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan sekolah meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, guru membantu mengembangkan efikasi diri siswa melalui metode pembelajaran yang inovatif, orang tua memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap proses belajar anak, serta siswa memanfaatkan lingkungan pertemanan secara positif untuk menunjang keberhasilan akademik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menelaah faktor lain seperti gaya belajar, motivasi intrinsik, atau media pembelajaran sebagai variabel yang berpotensi memengaruhi prestasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Sumatera Barat, dosen pembimbing, serta pihak SMA Negeri 1 Basa

Ampek Balai yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.

Ormrod, J. E. (2016). *Educational psychology: Developing learners* (9th ed.). New York: Pearson.

Rusmiati. (2017). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.

Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*. New York: Pearson.

Buku Terjemahan:

Creswell, J. W. (2009). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid (2010). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Artikel dalam Jurnal Internasional:

Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social-emotional learning: Theory, research, and practice. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101830.

Artikel dalam Jurnal:

Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139.

Aulia, R., & Supriyadi, D. (2022). Prestasi belajar siswa dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 100–110.

Ermannudin, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 201.

Fiki, A., Ramli, S., & Hidayat, M. (2024). Sarana dan Prasarana Belajar serta Dampaknya terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 264–272.

Handika, R., et al. (2021). Minat belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 425–435.

Hasugian, P., & Rahmadana, M. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 13(4), 4296–4305.

Jannah, M. (2015). Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 16(3), 1662–1670.

Kholidah, N., Hidayati, S., & Lestari, F. (2022). Fasilitas Belajar dan Peningkatan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 37–45.

Khumaero, A., & Arie, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(4), 707–716.

Rahmawati, S., & Rosy, B. (2021). Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 105–115.

Ratnasari, D. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 20(3), 291–300.

- Reiza, M. (2016). Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 122–130.
- Syafi'i, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 15–25.
- Silvia, A., Pratama, D., & Yuliana, R. (2025). Efikasi Diri dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 237–246.
- Soraya, I., & Dahren, R. (2024). Peran Teman Sebaya dalam Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 76–83.
- Utami, L. (2020). Fasilitas belajar dan motivasi siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 10–20.
- Widiyanto, A. (2018). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 155–165.
- Wulandari, R., Suendarti, M., & Hasbullah. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survei Pada SMP Swasta Di Kota Bekasi). *Jurnal Pendidikan MIPA*, 5(2), 187–203.
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-efficacy: An essential motive to learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91.

Internet (Karya Individual / Artikel Online):

- Pajares, F. (2002). Overview of social cognitive theory and self-efficacy. [Online]. Tersedia: <http://www.uky.edu/~eushe2/Pajares/eff.html> [Diakses 20 Agustus 2025].

Dokumen Resmi:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

